

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian serta saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil pengolahan data dan tujuan yang telah dirumuskan pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengklasifikasian suku cadang menggunakan analisis ABC menghasilkan suku cadang yang memiliki kategori A sebanyak 24 item, kategori B sebanyak 15 item, dan kategori C sebanyak 13 item.
2. Kebijakan persediaan menggunakan model Q probabilistik pada kategori A dan menggunakan model *joint replenishment* deterministik + *safety stock* pada kategori B dan C dapat mengurangi total biaya persediaan sebesar Rp24.258.066,85 atau 0,4136% dari total biaya persediaan aktual.
3. Kebijakan persediaan usulan terbukti cocok untuk dapat diterapkan pada PT X. Hal ini dikarenakan kebijakan persediaan usulan memuat keputusan mengenai waktu pemesanan ulang dilakukan (*reorder point*), besar ukuran lot pemesanan, banyaknya cadangan pengaman (*safety stock*), dan penentuan tingkat pelayanan (*service level*). Keputusan tersebut sangat berpengaruh terhadap total biaya persediaan yang minimum.

6.2 Saran

Berikut Saran yang diberikan agar penelitian selanjutnya dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

1. Perusahaan sebaiknya dapat menggunakan kebijakan persediaan usulan dalam melakukan perencanaan dan pengendalian persediaan suku cadang
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat melakukan pengendalian persediaan suku cadang secara keseluruhan, tidak hanya suku cadang yang mengalami kondisi kelebihan persediaan.
3. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan merancang program aplikasi perencanaan dan pengendalian persediaan suku cadang untuk memudahkan perusahaan dalam merancang persediaan suku cadang periode selanjutnya.

